

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Bank Sumut Syariah Kota Sibolga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 40 karyawan yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, sedangkan analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 25. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 2,298. Disiplin kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 3,491. Secara simultan, pelatihan kerja dan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai F hitung sebesar 55,508 dan nilai signifikansi $p < 0,001$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,750 menunjukkan bahwa pelatihan kerja dan disiplin kerja mampu menjelaskan sebesar 75% variasi kinerja karyawan, sedangkan 25% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin baik pelaksanaan pelatihan kerja dan semakin tinggi disiplin kerja, maka semakin meningkat pula kinerja karyawan pada Bank Sumut Syariah Kota Sibolga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan kerja yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan serta penerapan disiplin kerja yang baik dapat mendukung peningkatan kemampuan dan pelaksanaan tugas karyawan secara lebih efektif.

Kata Kunci: Pelatihan Kerja, Disiplin Kerja, Kinerja Karyawan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of on-the-job training and work discipline on employee performance at the Sibolga branch of Bank Sumut Syariah. This study employs a quantitative approach with a sample of 40 employees selected using the saturation sampling technique. Data were collected via a questionnaire, while data analysis was conducted using multiple linear regression with the aid of SPSS version 25. Hypothesis testing was conducted using a partial test (t-test), a simultaneous test (F-test), and the coefficient of determination (R^2). The results indicate that on-the-job training has a positive and significant effect on employee performance, with a significance level of $0.027 < 0.05$ and a calculated t-value of 2.298. Work discipline also has a positive and significant effect on employee performance, with a significance level of $0.001 < 0.05$ and a calculated t-value of 3.491. Simultaneously, on-the-job training and work discipline have a positive and significant effect on employee performance, with a calculated F-value of 55.508 and a significance level of $p < 0.001$. The coefficient of determination (R^2) of 0.750 indicates that on-the-job training and work discipline account for 75% of the variation in employee performance, while the remaining 25% is influenced by other factors beyond the scope of this study. Thus, the better the on-the-job training and the higher the work discipline, the greater the improvement in employee performance at Bank Sumut Syariah in Sibolga. The results of this study indicate that on-the-job training tailored to job requirements, combined with the implementation of good work discipline, can support the enhancement of employees' skills and enable them to perform their duties more effectively.

Keywords: *On-the-Job Training, Work Discipline, Employee Performance.*